

Menanamkan Pendidikan Pada Orang Tua Dan Semangat Kewirausahaan Di Era Globalisasi

Ramlawati^{1*}, Hilmi¹

¹Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli
Jl. Dr. Samratulangi No. 51 Kelurahan Tuweley, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

*E-mail: ramlawati@stiemujahidin.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul menanamkan pendidikan pada orang tua dan semangat kewirausahaan di era globalisasi. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi kewirausahaan pada orang tua dan generasi muda yang ada didesa Kinopasang. Dan salah satu cara untuk mendorong pada orang tua dan generasi muda untuk melakukan kegiatan wirausaha pada sector perkebunan. Selanjtnya diharapkan dapat membuat perubahan social yang positif dan meningkatkan perekonomian rumah tangga. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023. Bertempat di Balai Desa Kinopasang, Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini yaitu dalam bentuk penyampaian materi, presentasi, ceramah, Tanya jawab interaktif terkait materi kewirausahaan dan pentingnya kewirausahaan bagi orang tua dan generasi muda. Hasil seminar Tim PKM ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta seminar sudah memahami materi dasar tentang kewirausahaan. Dan diharapkan setelah kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan sehingga kedepannya dapat dimanfaatkan potensi yang ada dengan semaksimal mungkin agar perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : era globalisasi, kewirausahaan, pendidikan

ABSTRACT

This service is entitled to instill education in parents and the spirit of entrepreneurship in the era of globalization. This service aims to help develop entrepreneurial potential in parents and the younger generation in Kinopasang village. And one way to encourage parents and the younger generation to carry out entrepreneurial activities in the plantation sector. Furthermore, it is expected to make positive social changes and improve the household economy. Community service activities (PKM) were conducted on August 23, 2023, and located at Kinopasang Village Hall, Galang District, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. The procedure for implementing this activity is in the form of material delivery, presentations, lectures, interactive questions, and answers related to entrepreneurship material and the importance of entrepreneurship for parents and the younger generation. The results of this PKM Team seminar showed that overall the participants understood the basic material about entrepreneurship. It is hoped that this activity it can foster the spirit of entrepreneurship so that in the future the existing potential can be utilized as much as possible and the community's economy will be even better.

Keywords: era of globalization, entrepreneurship, education

PENDAHULUAN

Desa Kinopasan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, Desa ini sangat potensial disektor pertanian dan perkebunan. Sumber utama penghasilan penduduk desa Kinopasana adalah hasil perkebunan yaitu cengkeh, cacao, kelapa, gula merah dan lain-lain. Kegiatan ekonomi ini tidak terlepas dari peran orang tua untuk membantu meningkatkan status social keluarga. Dorongan dan dukungan ibu rumah tangga atau orang tua yang didukung potensi wirausaha yang dimiliki, tentunya yang diinginkan adalah pentingnya penddikan dan

pelatihan kewirausahaan bagi orang tua yang masih sempitnya peluang kerja pada era globalisasi. Untuk mendapatkan penghasilan dibutuhkan keterampilan dan wawasan kewirausahaan dalam menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha. Permasalahan yang ada pada orang tua desa Kinopasan adalah kurangnya pembinaan dalam hal pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan pada masyarakat termasuk didalamnya adalah orang tua, anak, kepala rumah tangga belum adanya pengorganisasian manajemen kewirausahaan yang difokuskan pada orang tua atau ibu-ibu rumah tangga, anak, remaja yang dapat membantu kualitas ekonomi dan pendapatan keluarga dan masih sedikitnya kegiatan ekonomi kemasayarakatan. Disamping itu belum adanya berupa bantuan dari pemerintah dalam pengembangan potensi kewirausahaan berupa bantuan pinjaman modal usaha.

Selain dari itu ada beberapa usaha kerajinan yang ditekuni yaitu antara lain berupa kerajinan pembuatan gula merah dan usaha makanan ringan lainnya. Pengembangan potensi kewirausahaan didesa Kinopasan ini perlu digali agar dapat dijadikan pengentasan akan masalah dalam memperoleh penghasilan tambahan agar dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Namun demikian jika didasari atas dasar keilmuan manajemen tentang pemasaran, strategi pemasaran, pengelolaan pemasaran dengan ditingkatkannya cara berfikir yang lebih kreatif dan inovatif dengan giat maka akan mendapatkan berbagai peluang usaha dan keadaan ekonomi keluarga dimasa mendatang akan lebih baik lagi.

Seminar dan pelatihan ini membahas bagaimana menanamkan pendidikan dan semangat kewirausahaan pada orang tua di era globalisasi saat ini, sehingga tumbuh semangat dan keinginan untuk menjadi seorang yang mampu membuat suatu keputusan untuk memulai usaha dalam menambah penghasilan keluarga. Dengan tujuan adalah diharapkan terbimbingnya orang tua didalam membuat perencanaan usaha dan bisnis di era globalisasi saat ini. Sehingga potensi usahanya dapat berkembang dan terkomersialisasi secara efektif dan efisien. Kemudian sejalan dengan pendapat para ahli yaitu menurut Djamal, (2010) diperlukan suatu upaya untuk menyusun model pendampingan wirausaha/tenant berbasis teknologi yang ideal, efektif dan berkelanjutan. Proses pendampingan terdiri dari orientasi, persiapan social, perorganisasian kelompok, merencanakan program, pelaksanaan usaha/kegiatan, monitoring/evaluasi.

Untuk meningkatkan serta daya saing dalam berwirausaha salah satu yang dilaakukan dengan cara mendorong dan menanamkan pendidikan kewirausahaan pada orang tua, generasi muda khususnya di desa Kinopasan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Menurut Armalinda (2020) penyuluhan wirausaha dapat mewujudkan terciptanya insan yang mandiri dimasa depan, meningkatkan ekonomi serta dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.

Oleh karena itu, tim PKM melakukan penyuluhan “Menanamkan Pendidikan Pada Orang Tua, generasi muda dan Semangat kewirausahaan di Era Globalisasi di Desa Kinopasan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pendidikan dan semangat kewirausahaan bagi orang tua di era globalisasi saat ini. Dan diharapkan mampu menciptakan lapangan

kerja sendiri sehingga perekonomian keluarga dan masyarakat desa Kinopasan menjadi lebih baik.

METODE

Metode yang dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023, yang dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu : tahap survey, tahap sosialisasi koordinasi, dan tahap pelaksanaan kegiatan. Lokasi kegiatan bertempat di Balai desa Kinopasan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur kegiatan ini mengikuti metode Siregar, et, al., (2020) yaitu adalah pertemuan langsung untuk menyampaikan materi oleh narasumber kepada peserta penyuluhan orangtua, pemuda dan aparat desa Kinopasan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah spanduk, materi yang dipresentasikan dalam bentuk file powerpoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi interaktif, media laptop beserta infocus sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, kamera sebagai alat dokumentasi selama berlangsungnya kegiatan PKM (Laheng et al., 2023). Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah para orang tua, pemuda dan aparat desa yang ada di Desa Kinopasan.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah: tahap pertama melakukan survey terdahulu yaitu sosialisai dilakukan dengan menyusun berbagai kegiatan yang ingin disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu berupa materi pokok yang disusun sebagai bahasan materi yang diberikan, menyusun jadwal kegiatan selama kegiatan berlangsung, pembagian tugas tim pengabdian (PKM), dan pra survey kelokasi /objek pengabdian. Kemudian pada tahap sosialisasi, sebelum kegiatan pengabdian dimulai terlebih dahulu tim melakukan silaturahmi dan meminta kesediaan kepada Bapak kepala Desa Kinopasan untuk memberikan izin kepada tim pengabdian (PKM) dalam hal maksud dan tujuan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli yang dilakukan oleh Dosen program studi Ekonomi Pembangunan dengan mahasiswa, kegiatan ini berjalan lancar dengan penuh antusias dan mendapat sambutan hangat dari para peserta. Tempat pelaksanaan kegiatan dengan pemaparan materi PKM “Menanamkan Pendidikan Pada Orang Tua dan Semangat Kewirausahaan di Era Globalisasi”.

Pemaparan materi penyuluhan dalam bentuk powerpoint yang dilengkapi dengan gambar yang menarik agar lebih mudah untuk dipahami dengan menggunakan alat proyektor. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara interaktif, Tanya jawab. Untuk membuka acara maka panitia membacakan susunan acara kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian Tim PKM dipersilahkan untuk memaparkan materi tentang bagaimana peran orang tua dan pemuda dalam pengembangan kewirausahaan di era globalisasi saat ini. Sebelum dilanjutkan pemateri memperkenalkan tim PKM kepada peserta seminar yang hadir. bahwa tujuannya adalah untuk

memberikan ilmu dan pengalaman serta pendidikan tentang kewirausahaan khususnya para orang tua di desa Kinopasan. Disini peran orang tua sangat diperlukan dalam keluarga disaat sekarang ini, sebab jika ditinjau dari sumber daya alam yang dimiliki di desa Kinopasan ini sangat potensial di sector perkebunan, karena di desa ini jumlah pohon kelapa yang cukup banyak namun hanya diolah menjadi kopra atau sebahagian petani atau orang tua selain dijadikan kopra juga dijual per biji ketengkulak dengan harga yang rendah. Dan selain itu juga desa Kinopasan setiap harinya memproduksi gula merah sebagai sumber pendapatan tambahan orangtua atau sebahagian masyarakat kemudian dijual ke pasar atau pembeli yang terdekat. Cengkeh dan coklat juga sebagai sumber penghasil andalan di desa Kinopasaan. Dengan demikian Tim PKM merasa pentingnya menanamkan pendidikan kewirausahaan kepada orangtua atau masyarakat agar cara-cara yang digunakan selama ini kemudian bisa dengan mengolah usaha sendiri. Seperti misalnya daun cengkeh kering yang hanya terbuang begitu saja bisa diolah menjadi penyulingan minyak atsiri, buah kelapa atau sabut kelapa diolah menjadi keterampilan yang bisa bernilai jual yang lebih baik lagi, kemudian gula merah selain dijual juga diolah menjadi panganan jajanan. Semua ini adalah dibutuhkan pendidikan keterampilan dan semangat para orang tua untuk mendorong anak-anak mereka untuk turut serta dalam hal memanfaatkan kesempatan ini dengan melalui kewirausahaan sebagai bentuk penghasilan tambahan dalam keluarga. Tim PKM juga memberikan pendidikan tentang langkah-langkah strategis dalam memasarkan produk melalui media. sebab perlu diketahui bahwa permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh objek PKM diantaranya adalah dari segi kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, lemahnya akses dan perkembangan pasar, lemahnya permodalan, teknologi, organisasi dan manajemen serta kerjasama yang terbatas. “Menurut para ahli yaitu Daryanto (2013) 50 % dari usaha kecil gagal pada tahun kedua pelaksanaan dan manajemen yang buruk adalah penyebab terbesar kegagalan usaha kecil”

Selama pemaparan materi ini terlihat bahwa peserta yang hadir terlihat sangat antusias dan banyak yang memberikan pertanyaan. Pada garis besarnya pertanyaan yang diajukan terkait dengan seberapa besar peran orang tua dalam mewujudkan semangat kewirausahaan agar perekonomian keluarga bisa terpenuhi, khususnya dalam hal pengelolaan usaha mikro.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini berjalan selama kurang lebih 120 menit dan diakhir materi Tim PKM melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta yang hadir yang dilakukan dengan secara acak. Dari hasil evaluasi Tim PKM menunjukkan bahwa para peserta secara keseluruhan telah memahami bagaimana menanamkan pendidikan pada orangtua dan generasi muda dengan semangat kewirausahaan di era globalisasi. Dan diharapkan setelah kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat untuk berwirausaha bagi orang tua dan generasi muda sehingga potensi yang ada di Desa Kinopasan dapat dilaksanakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dan menjadikan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini yang telah dilaksanakan di Desa Kinopasan Kecamatan Galang merupakan wujud kontribusi civitas akademika STIE Mujahidin Tolitoli khususnya Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam mengimplikasikan dan mentransfer keilmuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh para orang tua, pemuda dan masyarakat Desa Kinopasan khususnya untuk menjadi wirausaha yang mandiri melalui semangat kewirausahaan sehingga diharapkan kedepannya angka kemiskinan dan pengangguran dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalinda, (2020). Penyuluhan dalam menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dan Memulai Usaha Produktif Pada Masyarakat Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. *Suluh Abdi: Jrnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. (2020), 2 (1), 27-30.
- Daryanto, (2013). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung.
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>

Hasbullah, S, dkk. (2014) Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pertanian (JIPI)*; Vo247264

Siregar, E.S.Y., Ghazali, T.M. Rsmasita, Manurung, D. F, Siburia, J.P.,Rahimah, I.,Ginatha, S,. Rao, A, Wahyuni . E,. & Sahraini. (2021). Gemar Makan Ikan Untuk Kecerdasan Anak Sekolah Di MTs Al- Maidar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 455-464 <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5322>